BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Jerman terdapat empat komponen penting keterampilan bahasa, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Pada semua satuan pengajaran bahasa asing, keempat keterampilan berbahasa tersebut terutama kemampuan membaca menjadi sangat penting karena kemampuan membaca menjadi dasar dalam menguasai keterampilan berbahasa lainnya dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang salah satu tujuannya adalah agar seseorang dapat memperoleh informasi dari suatu bacaan. Dalam membaca dibutuhkan sebuah pemahaman terhadap suatu bacaan. Membaca tidak hanya merupakan kegiatan yang reseptif tetapi juga merupakan kegiatan aktif yang bersifat komunikatif, di mana ketika seseorang membaca secara tidak langsung terjadi proses komunikasi antara pembaca dan penulis.

Dalam pengajaran bahasa Jerman di SMA keterampilan membaca merupakan salah satu kegiatan yang diajarkan di sekolah. Bagi siswa, membaca

merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai dan terus ditingkatkan. Membaca erat kaitannya dengan aktivitas berpikir. Kegiatan membaca ini masih dianggap sulit karena bukan hanya membaca sepintas, melainkan siswa harus memahami isi bacaan tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 September 2012 di SMA Negeri 1 Ciawi-Bogor, ditemukan bahwa kemampuan membaca yang dimiliki oleh sebagian siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan oleh data hasil ulangan harian. Terdapat sebagian siswa yang dinyatakan mengulang/*remedial* dalam tes membaca.

Hal tersebut dapat terjadi karena terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab kesulitan belajar, terutama dalam membaca. Beberapa faktor tersebut antara lain, kurangnya penguasaan kosakata dan tata bahasa, serta kurangnya memahami isi teks. Selain itu beberapa faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman adalah kurangnya motivasi, minat, daya konsentrasi, daya nalar, dan berpikir logis. Faktor yang lain yang lebih mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman adalah faktor intelegensi.

Kesulitan membaca seperti yang telah dipaparkan di atas dapat diatasi apabila para siswa memiliki intensitas dalam belajar, sehingga siswa dapat melatih kemampuan otak untuk berpikir dengan baik yang didukung oleh tingkat intelegensi yang tinggi. Intelegensi adalah salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa dan merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat intelegensi siswa, yaitu keturunan, latar belakang sosial ekonomi, lingkungan hidup, kondisi fisik, dan iklim emosi. Fakor-faktor tersebut menentukan intelegensi seseorang dimana siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi, prestasi belajarnyapun tinggi pula. Demikian juga halnya dengan kemampuan membaca yang asumsinya bahwa siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi, kemampuan membacanya cenderung akan tinggi pula.

Atas dasar permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan memilih judul penelitian sebagai berikut:

"Hubungan Tingkat Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman".

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, perincian masalah di antaranya:

1. Apakah kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman disebabkan kurangnya pembendaharan kata?
2. Apakah penguasaan kosakata mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman?
3. Apakah kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman hanya dipengaruhi oleh faktor kebahasaan?

4. Apakah tingkat intensitas membaca mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman?
5. Apakah kesulitan siswa disebabkan oleh rendahnya motivasi untuk membaca teks bahasa Jerman?
6. Apakah tingkat intelegensi siswa mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Penelitian ini lebih ditujukan pada hubungan tingkat intelegensi dengan kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah-masalah di antaranya:

1. Bagaimana tingkat intelegensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawi?
2. Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat intelegensi dan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman?
4. Sejauh mana kontribusi intelegensi siswa terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat intelegensi siswa.
2. Mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman.
3. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat intelegensi dan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jerman.
4. Mengetahui kontribusi intelegensi siswa terhadap kemampuan membaca teks bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti

   Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam mengetahui tingkat intelegensi siswa dalam membaca teks bahasa Jerman sesuai dengan pengalaman di lapangan.

2. Bagi Guru

   Guru dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas dan mengetahui tingkat intelegensi setiap siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan membaca.

3. Bagi Siswa

   Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Jerman dan lebih terfokus pada materi pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

   Dapat menjadi inspirasi bagi sekolah dan menambah referensi mengenai peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

5. Bagi Peneliti lain

   Dapat menjadi referensi tentang penelitian ini dan dikembangkan untuk bahan penelitian selanjutnya.